

## GAYA BAHASA PERBANDINGAN PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM

### 《C'MON IN~》 KARYA EASON CHAN 陈奕迅 *Chén Yìxùn*

#### 陈奕迅专辑《C'MON IN~》歌词中的比较修辞研究

**Fitria Nur Khasanah**

Universitas Negeri Surabaya

[fitrianur.21047@mhs.unesa.ac.id](mailto:fitrianur.21047@mhs.unesa.ac.id)

**Muhammad Farhan Masrur**

Universitas Negeri Surabaya

[muhammadmasrur@unesa.ac.id](mailto:muhammadmasrur@unesa.ac.id)

#### Abstrak

Bahasa merupakan alat utama dalam menyampaikan gagasan dan perasaan manusia, salah satunya melalui penggunaan gaya bahasa. Gaya bahasa perbandingan kerap digunakan dalam karya sastra, termasuk lirik lagu, untuk memperjelas makna, memperkuat ekspresi, dan memperindah tuturan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi gaya bahasa perbandingan dalam lirik lagu album 《C'mon in~》 karya Eason Chan 陈奕迅 *Chén Yìxùn*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data berupa lirik lagu dikumpulkan melalui teknik simak bebas libat cakap, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 76 data gaya bahasa perbandingan yang terdiri dari tiga kategori, yaitu 譬喻 *pìyù* (gaya bahasa metafora) mencakup 明喻 *míngyù* (simile), 隐喻 *yǐnyù* (metafora), dan 借喻 *jièyù* (metafora pengganti); 比拟 *bǐnǐ* (gaya bahasa personifikasi) mencakup 拟人 *nǐrén* (personifikasi) dan 拟物 *nǐwù* (depersonifikasi); 映衬 *yìngchèn* (gaya bahasa antitesis) mencakup 反映 *fǎnyìng* (refleksi) dan 对称 *duìchèn* (simetri). Bentuk yang paling dominan adalah gaya bahasa 隐喻 *yǐnyù* (metafora) dengan 34 data. Selain itu, ditemukan 91 data fungsi gaya bahasa perbandingan, dengan fungsi 譬喻 *pìyù* (gaya bahasa metafora), terutama fungsi gaya bahasa 隐喻 *yǐnyù* (metafora), yaitu berupa fungsi meningkatkan ekspresi emosional sebanyak 26 data. Gaya bahasa perbandingan dalam lirik lagu ini terbukti memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan secara emosional dan filosofis secara imajinatif serta memperdalam makna dan daya ekspresif lagu.

**Kata kunci:** Gaya Bahasa, Gaya Bahasa Perbandingan, Lirik Lagu, Album 《C'mon in~》

#### 摘要

语言是人类转达思想和情感的主要工具，其中一种方式是通过使用修辞手法。比较修辞作为修辞手法的一种，常用于文学作品中，包括歌词，其作用在于澄清意义、增强表达和美化语言。本研究旨在描述在陈奕迅专辑《C'mon in~》歌词中所使用的比较修辞手法的形式与功能。本研究采用定性方法和描述性方法。以歌词为研究对象，运用自由听取与参与观察的方式进行收集，并通过互动模型的数据分析技术进行分析。研

究结果显示, 共发现 76 个比较修辞实例, 分为三类: 譬喻 (包括明喻、隐喻和借喻)、比拟 (包括拟人和拟物)、映衬 (包括反映和对称)。最常见的形式为隐喻, 共有 34 个实例。此外, 共发现 91 个比较修辞功能, 其中譬喻, 尤其是隐喻, 在增强情感表达方面占主导地位, 共 26 个实例。歌词中的这些比比较修辞手法在以富有想象力的方式传达情感和哲理信息方面起到了重要作用, 同时加深了歌曲的内涵与表现力。

**关键词:** 修辞手法, 比较修辞, 歌词, 专辑《C'mon in~》

### Abstract

Language is the primary tool for conveying human ideas and feelings, one of which is through the use of figurative language. Comparative figurative language is often used in literary works, including song lyrics, to clarify meaning, strengthen expression, and beautify narration. This study aims to describe the forms and functions of comparative figurative language found in the song lyrics of the album 《C'mon in~》 by Eason Chan, also known as 陈奕迅 *Chén Yìxùn*. This research employs a qualitative approach with a descriptive method. Data in the form of song lyrics were collected through the technique of free listening with involvement and then analyzed using the interactive model data analysis technique. The results show that there are 76 instances of comparative figurative language, which consist of three categories: 譬喻 *pìyù* (metaphor) includes 明喻 *míngyù* (simile), 隐喻 *yǐnyù* (metaphor), and 借喻 *jièyù* (substitute metaphor); 比拟 *bǐnǐ* (personification) includes 拟人 *nǐrén* (personification) and 拟物 *nǐwù* (depersonalization); 映衬 *yìngchèn* (antithesis) includes 反映 *fǎnyìng* (reflection) and 对称 *duìchèn* (symmetry). The most dominant form is the 隐喻 *yǐnyù* (metaphor) with 34 instances. Additionally, 91 functions of comparative figurative language were found, with the function of 譬喻 *pìyù* (metaphor), particularly the function of 隐喻 *yǐnyù* (metaphor), which serves to enhance emotional expression in 26 instances. The comparative figurative language in these song lyrics proves to play an important role in conveying messages emotionally and philosophically in an imaginative way, as well as deepening the meaning and expressive power of the songs.

**Keywords:** Figurative Language, Comparative Figurative Language, Song Lyrics, Album 《C'mon in~》

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan yang penting dan erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Menurut Hill (1958: 3-9) bahasa merupakan seperangkat sistem lambang bunyi yang berasal dari alat ucap manusia dan bersifat arbitrer, kemudian bahasa tersebut digunakan untuk berkomunikasi. Selanjutnya Rogers & Kincaid (1981: 18) menyatakan komunikasi sebagai suatu proses di mana dua orang atau lebih melakukan kegiatan bertukar informasi antara satu sama lain, dan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam. Oleh karena itu, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk mengekspresikan gagasan dan emosi manusia melalui gaya bahasa.

Gaya bahasa adalah cara untuk mengekspresikan sebuah pikiran dengan menggunakan bahasa secara unik, dan mencerminkan karakter serta pribadi penulis sebagai pengguna bahasa (Keraf, 2007: 113). Selain itu, menurut Subandi (2015: 2) gaya bahasa lebih berfokus pada cara pengarang menyampaikan gagasannya dengan penyajian yang khas sehingga pengarang dapat menarik perhatian pembaca dengan memperhatikan unsur keindahan dan estetika dalam tutur katanya. Dalam penggunaannya, terdapat berbagai macam ragam gaya bahasa dan salah satu gaya bahasa yang sering digunakan adalah gaya bahasa perbandingan.

Gaya bahasa perbandingan adalah gaya bahasa yang digunakan untuk membandingkan satu hal dengan hal lainnya yang berdasarkan pada persamaan baik berupa aspek fisik, karakter, sikap, kondisi, perilaku, atau aspek lainnya yang menunjukkan keterkaitan antara kedua hal tersebut (Nurgiyantoro, 2018: 218). Adapun gaya bahasa perbandingan ini sering digunakan dalam bentuk karya sastra.

Salah satu bentuk karya sastra yang sarat dengan penggunaan gaya bahasa perbandingan adalah puisi. Menurut Waluyo (1987: 1) puisi adalah salah satu karya sastra yang memanfaatkan bahasa dengan cara yang padat, ringkas, dan disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan rima yang harmonis, serta menggunakan pilihan kata-kata yang bermakna kias. Di dalam puisi terdapat sebuah lirik atau syair yang diciptakan berdasarkan apa yang dirasakan oleh pengarangnya dan mengandung unsur estetika. Pendapat tersebut sejalan dengan Noor (2004: 24) yang menyatakan lirik merupakan ungkapan hati atau curahan perasaan dari pengarangnya. Adapun penggunaan lirik juga dapat ditemukan pada sebuah lagu.

Lirik lagu adalah ungkapan dari seorang pencipta lagu yang disampaikan dengan menggunakan bahasa puitis yang mengandung keindahan makna, sehingga lirik lagu tersebut dapat menyentuh perasaan setiap pendengarnya (Helmiya, 2020: 4). Penggunaan gaya bahasa perbandingan tidak hanya ditemukan pada lagu berbahasa Indonesia, tetapi dalam lagu yang menggunakan bahasa asing juga banyak ditemukan penggunaannya, salah satunya yaitu lagu berbahasa Mandarin. Dalam konteks ini, pencipta lagu Mandarin Eason Chan 陈奕迅 *Chén Yìxùn* dikenal memiliki gaya lirik yang khas dan emosional, khususnya dalam album 《*C'mon in~*》 yang mengangkat tema dualitas antara dinamika dunia luar dan ketenangan batin. Album 《*C'mon in~*》 terdiri atas dua bagian, “翼世” *yì shìjiè* yang menampilkan lagu-lagu bertempo cepat, dan “奕世界” *yì shìjiè* yang menyajikan lagu-lagu bertempo lambat. Konsep ini mencerminkan kontras antara dunia eksternal dan refleksi internal. Lirik-lirik dalam album ini menunjukkan kekayaan makna serta penggunaan gaya bahasa perbandingan yang kuat, namun hingga kini belum banyak kajian yang secara sistematis menelaah aspek stilistika dalam karya tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan kajian pada album 《C'mon in~》, yang dipilih karena kekayaan makna dan ekspresi emosional yang terkandung dalam liriknya. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan mengenai bentuk dan fungsi gaya bahasa perbandingan dalam lirik lagu album 《C'mon in~》 karya Eason Chan 陈奕迅. Melalui pendekatan retorika yang dikemukakan oleh (陈望道 Chén Wàngdào, 2008), penelitian ini mengkaji gaya bahasa perbandingan yang terbagi menjadi tiga kategori utama: 譬喻 *pìyù* (gaya bahasa metafora); 比拟 *bǐnǐ* (gaya bahasa personifikasi); dan 映衬 *yìngchèn* (gaya bahasa antitesis). Masing-masing memiliki bentuk dan fungsi spesifik dalam menyampaikan makna dan emosi dalam lirik lagu.

Berikut adalah salah satu contoh lirik lagu yang mengandung gaya bahasa perbandingan kategori 譬喻 *pìyù* (gaya bahasa metafora), berupa gaya bahasa 明喻 *míngyù* (simile) dalam lirik lagu album 《C'mon in~》 karya Eason Chan 陈奕迅 *Chén Yìxùn*:

人的心脆弱得像个气球

*Rén de xīn cuìruò de xiàng gè qìqiú*  
(Hati manusia rapuh seperti balon)

(FR19)

Pada data di atas, berdasarkan teori yang dikemukakan oleh 陈望道 Chén Wàngdào (2008: 84), lirik lagu tersebut mengandung gaya bahasa perbandingan bentuk 明喻 (*míngyù*) atau simile, yang ditandai dengan kata “像” *xiàng* yang artinya seperti. Pada lirik tersebut pengarang melakukan perbandingan terhadap 心 / *xīn* / (hati) yang disamakan dengan 气球 / *qìqiú* / (balon) dan ditunjukkan secara eksplisit. Dalam hal ini hati manusia digambarkan sebagai sesuatu yang rapuh dan mudah terluka, mirip dengan balon yang bisa meledak akibat tekanan atau tusukan kecil. Berdasarkan lirik tersebut pengarang ingin

menyampaikan tentang emosi manusia yang rentan terhadap luka dan tekanan hidup.

Menurut 陈望道 Chén Wàngdào (2008: 83-133), gaya bahasa perbandingan dalam bahasa Mandarin 比较修辞 (*bǐjiào xiūcí*) terbagi menjadi tiga kategori utama. Pertama yaitu, 譬喻 *pìyù* (gaya bahasa metafora) mencakup 明喻 (*míngyù*) atau simile, yang membandingkan secara eksplisit, 隐喻 (*yǐnyù*) atau metafora, yang membandingkan secara implisit, dan 借喻 (*jièyù*) atau metafora pengganti, yang membandingkan secara implisit dengan mengganti objek yang dibandingkan dengan objek pembanding. Kedua yaitu, 比拟 *bǐnǐ* (gaya bahasa personifikasi) terdiri dari 拟人 (*nǐrén*) atau personifikasi, yang memberikan sifat manusia pada benda, serta 拟物 (*nǐwù*) atau depersonifikasi, yang memberikan sifat benda pada manusia. Ketiga yaitu, 映衬 *yìngchèn* (gaya bahasa antitesis) terdiri dari 反映 (*fǎnyìng*) atau refleksi, yang membandingkan dua sudut pandang yang berbeda dalam satu hal yang sama, serta 对称 (*duìchèn*) atau simetri, yang membandingkan dua hal yang berbeda dalam satu sudut pandang yang sama.

Berdasarkan teori 陈望道 Chén Wàngdào (2008: 84) fungsi 譬喻 *pìyù* (gaya bahasa metafora) yaitu untuk meningkatkan pemahaman melalui penggunaan perbandingan untuk menghubungkan dua hal yang berbeda untuk memperjelas dan menguatkan konsep yang abstrak melalui objek yang konkret. Fungsi 比拟 *bǐnǐ* (gaya bahasa personifikasi) menurut 陈望道 Chén Wàngdào (2008: 129) yaitu untuk menghubungkan benda dengan sifat manusia atau manusia dengan sifat benda, sehingga memberikan ungkapan yang hidup dan ekspresif dan membuat deskripsi menjadi menarik. Fungsi 映衬 *yìngchèn* (gaya bahasa antitesis) menurut 陈望道 Chén Wàngdào (2008: 102) yaitu untuk memperkuat makna dan menonjolkan perbedaan atau hubungan melalui perbandingan yang saling bertolak

belakang atau kontras. Penelitian oleh Masrur, M. F. dkk., (2023) tentang klasifikasi emosi karakter dalam film *Hallo! Mom* menggunakan pendekatan psikologi emosi (David Krech) untuk menganalisis ekspresi verbal dan simbolik dalam narasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa berperan penting dalam merepresentasikan dinamika emosi, mulai dari kebahagiaan, kesedihan, hingga kekhawatiran, melalui metafora dan simbol verbal. Konsep ini sejalan dengan fungsi gaya bahasa perbandingan dalam lirik lagu yang tidak hanya bertujuan menyampaikan pesan, tetapi juga memperkuat dan menyelami perasaan mendalam pencipta lagu.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini, yaitu pendekatan stilistika. Pendekatan stilistika dipilih karena sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan bentuk dan fungsi gaya bahasa perbandingan yang terdapat pada lirik lagu Eason Chan 陈奕迅 *Chén Yìxùn* dalam album 《*C'mon in~*》. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dikarenakan pada penelitian ini data yang digunakan yaitu berbentuk kata, frasa, ataupun kalimat yang mengandung gaya bahasa perbandingan yang terdapat dalam sepuluh lagu oleh Eason Chan 陈奕迅 *Chén Yìxùn* dari album 《*C'mon in~*》. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Moleong (2014: 4) bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dirancang untuk memahami fenomena dari pengalaman subjek penelitian seperti pelaku yang dilakukan secara deskriptif, dengan menggunakan kata-kata dan bahasa untuk menggambarkan temuan yang diperoleh.

Pada penelitian ini, peneliti memilih metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif digunakan pada penelitian ini, karena untuk mendeskripsikan secara detail dan apa

adanya terkait data penelitian mengenai bentuk dan fungsi gaya bahasa perbandingan pada lagu Eason Chan 陈奕迅 *Chén Yìxùn* dalam album 《*C'mon in~*》.

Menurut Riadi (2016: 48) sumber data adalah segala hal yang dapat memberikan informasi dan menjadi bahan yang relevan terkait dengan data. Selanjutnya menurut Arikunto (2016: 129) sumber data adalah subjek dari mana data-data tersebut diperoleh. Subjek dapat mencakup berbagai karya sastra seperti puisi, drama, novel, maupun lagu. Sumber data pada penelitian ini adalah sepuluh lagu dalam album 《*C'mon in~*》 karya Eason Chan 陈奕迅 *Chén Yìxùn* yang dirilis pada 9 Oktober 2017. Lirik lagu yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu 放松 *fàngróng* (*Relax*), 收心操 *shōuxīncāo* (*Ready*), 海胆 *hǎidǎn* (*Sigh*), 谁来剪月光 *shéi lái jiǎn yuèguāng* (*Miss*), 床上的黑洞 *chuángshàng de hēidòng* (*Wake*), 右上角 *yòushàng jiǎo* (*Notice*), 之外 *zhī wài* (*Apart*), 傅科摆 *fùkēbǎi* (*Leap*), 零下几分钟 *língxià jǐ fēnzhōng* (*Freeze*), dan 披风 *pīfēng* (*Soar*).

Dalam melakukan penelitian, ketersediaan data merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh peneliti. Menurut Arikunto (2016: 118) data merupakan angka atau fakta yang digunakan untuk menghasilkan informasi. Pada penelitian, data diperoleh dari sumber data. Oleh karena itu, data pada penelitian ini yaitu lirik lagu Eason Chan 陈奕迅 *Chén Yìxùn* yang mengandung gaya bahasa perbandingan dan bersumber dari sepuluh lagu dalam album 《*C'mon in~*》. Secara keseluruhan diperoleh 76 data lirik yang mengandung gaya bahasa perbandingan yang terdiri dari *pìyù* (gaya bahasa metafora) 56 data, 比拟 *bǐnǐ* (gaya bahasa personifikasi) 11 data, dan 映衬 *yìngchèn* (gaya bahasa antitesis) 9 data.

Pada penelitian ini menggunakan teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap untuk mengumpulkan data. Menurut Mahsun (2017: 93) teknik simak bebas libat cakap merupakan teknik yang dilakukan peneliti sebagai penyimak tanpa terlibat langsung

dalam proses percakapan. Kemudian, peneliti juga menggunakan teknik catat sebagai teknik lanjutan dari teknik SBLC untuk mengelompokkan data berdasarkan gaya bahasa perbandingan yang terdapat dalam lirik lagu. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti untuk pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu: 1) pengumpulan dan pemahaman data, 2) transkripsi dan penerjemahan lirik, 3) pengodean data, 4) klasifikasi dan analisis data, dan 5) validasi data. Dalam proses pengodean data, lagu berjudul 零下几分钟 *língxià jǐ fēnzhōng* (*Freeze*) diberi kode 'FR'. Oleh karena itu, jika data ditemukan pada baris ke-19 lagu tersebut, maka akan dikodekan sebagai (FR19). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data interaktif dengan tahapan sebagai berikut: 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

##### Bentuk-Bentuk Gaya Bahasa Perbandingan

Penelitian ini menggunakan tiga kategori utama gaya bahasa perbandingan. Pertama, 譬喻 *pìyù* (gaya bahasa metafora) mencakup 明喻 (*míngyù*) atau simile, 隐喻 (*yǐnyù*) atau metafora, dan 借喻 (*jièyù*) atau metafora pengganti. Kedua, 比拟 *bǐnǐ* (gaya bahasa personifikasi) terdiri dari 拟人 (*nǐrén*) atau personifikasi, dan 拟物 (*nǐwù*) atau depersonifikasi. Ketiga, 映衬 *yìngchèn* (gaya bahasa antitesis) terdiri dari 反映 (*fǎnyìng*) atau refleksi, dan 对称 (*duìchèn*) atau simetri. Ketiga kategori bentuk gaya bahasa perbandingan ini ditemukan dalam lirik lagu album 《C'mon in~》 karya Eason Chan 陈奕迅 *Chén Yìxùn*. Dari proses pengidentifikasian data, ditemukan sebanyak 76 data lirik yang mengandung gaya bahasa perbandingan dari total

sepuluh lagu. Data tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan teori gaya bahasa perbandingan yang dikemukakan oleh 陈望道 *Chén Wàngdào* (2008), sebagaimana telah dijelaskan pada Pendahuluan. Di bawah ini disajikan hasil data dalam bentuk tabel.

Tabel 1 Hasil Data Bentuk Gaya Bahasa Perbandingan

| Bentuk Gaya Bahasa Perbandingan            |                                      | Jumlah |
|--------------------------------------------|--------------------------------------|--------|
| 譬喻 <i>Pìyù</i> (Gaya Bahasa Metafora)      | 明喻 <i>Míngyù</i> (Simile)            | 6      |
|                                            | 隐喻 <i>Yǐnyù</i> (Metafora)           | 34     |
|                                            | 借喻 <i>Jièyù</i> (Metafora Pengganti) | 16     |
| Total                                      |                                      | 56     |
| 比拟 <i>Bǐnǐ</i> (Gaya Bahasa Personifikasi) | 拟人 <i>Nǐrén</i> (Personifikasi)      | 10     |
|                                            | 拟物 <i>Nǐwù</i> (Depersonifikasi)     | 1      |
| Total                                      |                                      | 11     |
| 映衬 <i>Yìngchèn</i> (Gaya Bahasa Antitesis) | 反映 <i>Fǎnyìng</i> (Refleksi)         | 6      |
|                                            | 对称 <i>Duìchèn</i> (Simetri)          | 3      |
| Total                                      |                                      | 9      |
| Total Keseluruhan Data                     |                                      | 76     |

Berikut merupakan deskripsi dari hasil analisis data sesuai dengan bentuk masing-masing gaya bahasa perbandingan beserta klasifikasinya:

#### 1. 譬喻 *Pìyù* (Gaya Bahasa Metafora)

##### a. 明喻 *Míngyù* (Simile)

Menurut 陈望道 *Chén Wàngdào* (2008: 84) gaya bahasa 明喻 (*míngyù*) atau simile merupakan suatu bentuk metafora yang secara jelas membandingkan sesuatu dengan menggunakan sesuatu lainnya tersebut dalam teks, dan terdapat kata-kata yang menunjukkan metaforis seperti “seperti/tampaknya”, “seolah-olah”, “sama”, “masih”, “jika”, “bagaimana”. Jumlah data gaya bahasa 明喻 *míngyù* (simile) dalam lirik lagu album 《C'mon in~》 karya Eason Chan

陈奕迅 *Chén Yìxùn* diperoleh sebanyak 6 data, salah satunya adalah sebagai berikut:

1) Data 37

说我早就忘了你像月一样的俏脸庞

*Shuō wǒ zǎo jiù wàngle nǐ xiàng yuè*

*yīyàng de qiào liǎnpáng*

(Mengatakan aku sudah melupakanmu,

**wajah cantikmu seperti bulan**)

(MS11)

Pada data 37 dalam lirik tersebut, terdapat kata 像 ... 一样 *xiàng ... yīyàng* yang memiliki arti seperti. Kata "seperti" dalam lirik tersebut menunjukkan bahwa pada lagu Eason Chan yang berjudul *Miss* mengandung gaya bahasa 明喻 *míngyù* (simile). Dalam konteks lirik ini, kata "seperti" menjelaskan perbandingan antara 脸庞 / *qiào liǎnpáng* / (wajah cantik) dan 月 / *yuè* / (bulan). Dalam budaya Tiongkok, “bulan” dijadikan sebagai simbol kecantikan, keanggunan, kerinduan, dan emosi yang mendalam. Dengan membandingkan wajah cantik seseorang dengan bulan, lirik ini tidak hanya menyoroti kecantikan fisik (wajah) saja, tetapi juga menggambarkan keindahan emosional yang mendalam. Oleh karena itu, lirik ini menunjukkan bahwa meskipun ada keinginan untuk melupakan wajah cantik tersebut, namun bayangan kecantikannya yang sebanding dengan bulan akan tetap melekat dalam ingatannya.

#### b. 隐喻 *Yǐnyù* (Metafora)

Menurut 陈望道 *Chén Wàngdào* (2008: 32) 隐喻 *yǐnyù* (metafora) merupakan teknik perbandingan yang menunjukkan keselarasan atau persamaan antara dua hal berbeda yang disampaikan secara implisit tanpa kata-kata metaforis. Jumlah data gaya bahasa 隐喻 *yǐnyù* (metafora) dalam lirik lagu album 《*C'mon in~*》 karya Eason Chan 陈奕迅 *Chén Yìxùn* diperoleh sebanyak 34 data, dua di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Data 1

如果世界都变成一片海滩

*Rúguǒ shìjiè dōu biàn chéng yīpiàn*

#### *hǎitān*

(Jika **dunia** berubah menjadi **pantai** yang luas)

(RL1)

Pada data 1 di atas menunjukkan penggunaan gaya bahasa 隐喻 *yǐnyù* (metafora), di mana terdapat perbandingan antara 世界 / *shìjiè* / (dunia) dan 海滩 / *hǎitān* / (pantai) yang ditunjukkan secara implisit, tanpa menggunakan kata penghubung metaforis. Dalam lirik tersebut, "pantai" melambangkan sebuah dunia yang ideal, karena penuh dengan ketenangan dan kebebasan sebagai pembanding dari realitas dunia yang dipenuhi tekanan dan kesulitan. Penggunaan metafora ini memberi harapan akan kemungkinan mengubah dunia yang keras menjadi tempat yang lebih damai.

2) Data 56

希望是一只妖怪

*Xīwàng shì yī zhī yāoguài*

(**Harapan** adalah seekor **monster**)

(APT3)

Pada lirik dalam data 56, terdapat penggunaan gaya bahasa 隐喻 *yǐnyù* (metafora) dengan menampilkan perbandingan secara implisit antara 希望 / *xīwàng* / (harapan) dan 妖怪 / *yāoguài* / (monster). Dalam lirik ini, penyamaan antara “harapan” dan “monster” digambarkan sebagai komponen yang kompleks dan kontradiktif, yang biasanya harapan tersebut menjadi sumber motivasi dan kekuatan, dapat berubah menjadi sesuatu yang menakutkan dan tidak terduga ketika harapan tersebut tidak terpenuhi.

#### c. 借喻 *Jièyù* (Metafora Pengganti)

Menurut 陈望道 *Chén Wàngdào* (2008: 32) 借喻 *jièyù* (metafora pengganti) menggunakan objek pemikiran dan kata-kata metaforis tidak disebutkan secara langsung, melainkan disampaikan dengan menggunakan objek pembandingnya. Jumlah data gaya bahasa 借喻 *jièyù* (metafora pengganti) dalam lirik lagu album 《*C'mon in~*》 karya Eason Chan 陈奕迅 *Chén Yìxùn* diperoleh sebanyak 16 data, dua di antaranya adalah sebagai berikut:



1) Data 5

放开形象 跳出约束的框框

*Fàngkāi xíngxiàng tiàochū yuēshù de kuàngkuàng*

(Lepaskan citra, lompat keluar dari kotak)

(RL7)

Pada data 5 di atas, terdapat penggunaan gaya bahasa 借喻 *jièyù* (metafora pengganti) yang ditandai dengan kata 框框 / *kuàngkuàng* / (kotak). Dalam hal ini kata “框框” *kuàngkuàng* secara harfiah berarti bingkai atau kotak, digunakan sebagai objek pembandingan untuk menggambarkan batasan atau pengekan dalam kehidupan, khususnya norma sosial dan ekspektasi masyarakat dan tidak disebutkan secara langsung. Kotak yang disebutkan berperan sebagai simbol dari struktur sosial yang membatasi kebebasan individu untuk berinovasi dan mengekspresikan diri.

2) Data 9

跟着导航 损失多少新鲜感

*Gēnzhe dǎoháng sǔnshī duōshǎo xīnxiāngǎn*

(Mengikuti navigasi, kehilangan berapa banyak kesegaran?)

(RL11)

Pada lirik data 9, terdapat penggunaan gaya bahasa 借喻 *jièyù* (metafora pengganti) yang ditandai dengan kata 导航 / *dǎoháng* / (navigasi). Dalam konteks ini, kata "navigasi" yang secara harfiah berarti sistem navigasi, digunakan untuk menggambarkan cara seseorang menjalani hidup dengan terlalu terarah dan terkendali. Penggunaan "navigasi" ini secara implisit menggantikan konsep struktur atau panduan hidup yang kaku dan membatasi kebebasan individu.

2. 比拟 *Bǐnǐ* (Gaya Bahasa Personifikasi)

a. 拟人 *Nǐrén* (Personifikasi)

Menurut 陈望道 *Chén Wàngdào* (2008: 128) 拟人 *nǐrén* (personifikasi) menggambarkan objek atau benda dengan

sifat-sifat manusia (yakni membandingkan benda dengan manusia). Jumlah data gaya bahasa 拟人 *nǐrén* (personifikasi) dalam lirik lagu album 《C'mon in~》 karya Eason Chan 陈奕迅 *Chén Yìxùn* diperoleh sebanyak 10 data, salah satunya adalah sebagai berikut:

1) Data 58

看无声的云 苍白

*Kàn wúshēng de yún cāngbái*

(Melihat awan bisu yang pucat)

(APT5)

Data 58 menunjukkan bahwa terdapat penggunaan gaya bahasa 拟人 *nǐrén* (personifikasi) dalam liriknya, di mana kata 云 / *yún* / (awan) diberikan sifat manusia melalui kata 无声 / *wúshēng* / (bisu). Dalam konteks lirik ini, kata 云 / *yún* / (awan) yang secara harfiah merupakan elemen alam yang tidak memiliki perasaan, melalui kata “无声” *wúshēng* yang berarti bisu, seolah-olah awan tersebut mampu diam dan menyimpan emosi seperti manusia yang terdiam karena terluka atau sedih. Selain itu, penggunaan 苍白 / *cāngbái* / (pucat) yang biasanya digunakan untuk menggambarkan wajah manusia ketika merasakan kesedihan, ketakutan, atau sakit, memperkuat metafora tersebut, menggambarkan awan seperti menunjukkan keadaan emosional manusia.

b. 拟物 *Nǐwù* (Depersonifikasi)

Menurut 陈望道 *Chén Wàngdào* (2008: 128) 拟物 *nǐwù* (depersonifikasi) menganggap manusia sebagai benda (yakni membandingkan manusia dengan benda). Jumlah data gaya bahasa 拟物 *nǐwù* (depersonifikasi) dalam lirik lagu album 《C'mon in~》 karya Eason Chan 陈奕迅 *Chén Yìxùn* ditemukan sebanyak 1 yang dideskripsikan sebagai berikut:

1) Data 68

我只好长出肩膀

*Wǒ zhǐhǎo zhǎng chū jiānbǎng*

(Aku hanya bisa menumbuhkan bahu yang lebih kuat)

(LP22)

Pada lirik data 68, terdapat penggunaan gaya bahasa 拟物 *nǐwù* (depersonifikasi)

yang ditandai dengan kata 长出 / *zhǎng chū* / (menumbuhkan) pada 肩膀 / *jiānbǎng* / (bahu). Dalam lirik ini, Eason Chan menggunakan kata “长出” *zhǎng chū* yang berarti "menumbuhkan" pada 肩膀 (*jiānbǎng*) atau "bahu" manusia. Lirik ini menggambarkan upaya seseorang untuk memperkuat diri atau membangun ketahanan. Frasa "menumbuhkan bahu" melambangkan kemampuan untuk mengembangkan kekuatan dan ketahanan yang lebih kokoh dalam menghadapi rintangan. “Bahu” yang secara simbolis mewakili kekuatan dan tanggung jawab, tidak hanya menunjukkan keinginan seseorang untuk mengatasi tantangan pribadi, tetapi juga ambisinya untuk menjadi penopang bagi orang-orang di sekitarnya.

### 3. 映衬 *Yīngchèn* (Gaya Bahasa Antitesis)

#### a. 反映 *Fǎnyìng* (Refleksi)

Menurut 陈望道 *Chén Wàngdào* (2008: 101) 反映 *fǎnyìng* (refleksi) adalah perbandingan antara dua sudut pandang dalam satu hal yang sama untuk menegaskan perbedaan. Dengan kata lain, konsep 反映 *fǎnyìng* (refleksi) dapat diibaratkan sebagai cermin yang menunjukkan sebuah objek dari dua sudut pandang yang berbeda. Jumlah data gaya bahasa 反映 *fǎnyìng* (refleksi) dalam lirik lagu album 《C'mon in~》 karya Eason Chan 陈奕迅 *Chén Yìxùn* diperoleh sebanyak 6 data, dua di antaranya adalah sebagai berikut:

##### 1) Data 23

越接近幸福 我越不安

*Yuè jiējìn xìngfú wǒ yuè bù'ān*

(Semakin dekat dengan kebahagiaan, semakin aku merasa gelisah)

(RD24)

Data 23 menunjukkan bahwa terdapat gaya bahasa 反映 *fǎnyìng* (refleksi) yang ditandai dengan kata 幸福 / *xìngfú* / (kebahagiaan) dan 不安 / *bù'ān* / (gelisah). Dalam lirik ini, Eason Chan secara jelas

membandingkan antara dua sudut pandang yang saling berlawanan yaitu 幸福 / *xìngfú* / (kebahagiaan) dan 不安 / *bù'ān* / (gelisah) untuk menggambarkan perasaan yang sangat bertolak belakang terkait kompleksitas emosional dalam sebuah hubungan. Pada kata 幸福 / *xìngfú* / (kebahagiaan) mencerminkan sudut pandang perasaan bahagia, sementara 不安 / *bù'ān* / (gelisah) mencerminkan sudut pandang perasaan gelisah atau cemas. Lirik ini menunjukkan bahwa ketika seseorang semakin mendekati kebahagiaan, semakin besar juga merasakan banyak kegelisahan, sehingga menciptakan pandangan bahwa dalam sebuah hubungan, perasaan bahagia seringkali datang bersamaan dengan perasaan ketakutan akan kehilangan atau kekecewaan.

##### 2) Data 71

要或不要都没用

*Yào huò bù yào dōu méi yòng*

(Mau atau tidak mau, tetap tak ada gunanya)

(FR25)

Data 71 menunjukkan bahwa terdapat gaya bahasa 反映 *fǎnyìng* (refleksi) yang ditandai dengan kata 要 / *yào* / (mau) dan 不要 / *bù yào* / (tidak mau). Pada lirik tersebut, pengarang menggunakan gaya bahasa 反映 *fǎnyìng* (refleksi) yang menunjukkan konflik batin antara dua sudut pandang yang saling bertolak belakang, yaitu 要 / *yào* / (mau), menunjukkan sudut pandang keinginan atau harapan untuk meraih sesuatu. Sedangkan pada kata 不要 / *bù yào* / (tidak mau), menunjukkan sudut pandang penolakan terhadap sesuatu. Lirik ini menggambarkan konflik batin antara keinginan dan penolakan, yang pada akhirnya tidak menghasilkan hasil seperti yang diharapkan.

#### b. 对称 *Duìchèn* (Simetri)

Menurut 陈望道 *Chén Wàngdào* (2008: 101) 对称 *duìchèn* (simetri) adalah teknik perbandingan yang membandingkan dua hal yang berbeda dengan menggunakan sudut pandang yang sama dengan tujuan untuk menonjolkan makna dari salah satunya.

Jumlah data gaya bahasa 对称 *duìchèn* (simetri) dalam lirik lagu album 《C'mon in~》 karya Eason Chan 陈奕迅 *Chén Yìxùn* diperoleh sebanyak 3 data, salah satunya adalah sebagai berikut:

1) Data 49

讨拍 讨骂

*Tǎo pāi tǎo mà*

(Mencari simpati, mencari hinaan)

(NT11)

Pada lirik data 49 di atas terdapat gaya bahasa 对称 *duìchèn* (simetri) yang ditandai dengan frasa 讨拍 / *tǎo pā* / (mencari simpati) dan 讨骂 / *tǎo mà* / (mencari hinaan). Dalam lirik ini, Eason Chan secara jelas membandingkan antara dua hal yang saling berlawanan yaitu frasa 讨拍 / *tǎo pā* / (mencari simpati) menggambarkan mencari pujian atau dukungan, sedangkan frasa 讨骂 / *tǎo mà* / (mencari hinaan) menggambarkan mencari kritik atau celaan. Lirik ini menunjukkan bahwa seseorang memiliki dorongan kuat untuk diterima dan diakui dalam masyarakat, di mana mencari simpati untuk mendapatkan perhatian positif yang mengindikasikan harapan untuk mendapatkan dukungan, sedangkan mencari hinaan menggambarkan upaya untuk menarik perhatian dengan cara yang kurang baik. Dengan menggabungkan kedua ungkapan ini dalam satu kalimat, lirik ini menggambarkan konflik antara keinginan untuk mendapatkan simpati dan ketakutan terhadap penolakan yang dapat menyebabkan perilaku yang saling bertentangan.

### Fungsi Gaya Bahasa Perbandingan

Dari proses pengidentifikasian data, ditemukan sebanyak 91 data fungsi gaya bahasa perbandingan dari total sepuluh lagu. Data tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan teori gaya bahasa perbandingan yang dikemukakan oleh 陈望道 *Chén Wàngdào* (2008). Di bawah ini disajikan hasil data dalam bentuk tabel.

Tabel 2 Hasil Data Fungsi Gaya Bahasa Perbandingan

| Bentuk Gaya Bahasa Perbandingan               |                                         | Fungsi Gaya Bahasa Perbandingan                    | Jumlah |
|-----------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------|--------|
| 譬喻 <i>Pìyù</i><br>(Gaya Bahasa Metafora)      | 明喻 <i>Míngyù</i><br>(Simile)            | Mengonkretkan konsep abstrak                       | 3      |
|                                               |                                         | Memperjelas pesan filosofis                        | 3      |
|                                               | Total                                   |                                                    | 6      |
|                                               | 隐喻 <i>Yìnyù</i><br>(Metafora)           | Mengonkretkan konsep abstrak                       | 13     |
|                                               |                                         | Meningkatkan ekspresi emosional                    | 26     |
|                                               |                                         | Memperoleh makna yang kaya dan imajinatif          | 2      |
|                                               | Total                                   |                                                    | 41     |
|                                               | 借喻 <i>Jièyù</i><br>(Metafora Pengganti) | Menyampaikan konsep secara langsung dan padat      | 3      |
|                                               |                                         | Menciptakan efek estetika                          | 15     |
|                                               |                                         | Total                                              |        |
|                                               | Total                                   |                                                    |        |
| 比拟 <i>Bǐnǐ</i><br>(Gaya Bahasa Personifikasi) | 拟人 <i>Nǐrén</i><br>(Personifikasi)      | Menghidupkan deskripsi                             | 6      |
|                                               |                                         | Memperdalam ekspresi emosional dan imajinasi       | 8      |
|                                               | Total                                   |                                                    | 14     |
|                                               | 拟物 <i>Nǐwù</i><br>(Depersonifikasi)     | Memperjelas deskripsi                              | 1      |
|                                               |                                         | Memberikan efek estetika                           | 1      |
|                                               | Total                                   |                                                    | 2      |
| Total                                         |                                         |                                                    | 16     |
| 映衬 <i>Yìngchèn</i><br>(Gaya Bahasa Antitesis) | 反映 <i>Fǎnyìng</i><br>(Refleksi)         | Meningkatkan efek dramatis atau ironi dalam bahasa | 4      |
|                                               |                                         | Menekankan kontradiksi dalam suatu situasi         | 3      |
|                                               | Total                                   |                                                    | 7      |

|                        |                                |                                                |    |
|------------------------|--------------------------------|------------------------------------------------|----|
|                        | 对称 <i>Duìchèn</i><br>(Simetri) | Menciptakan keseimbangan dalam struktur bahasa | 2  |
|                        |                                | Memperkuat retorika dalam sebuah karya         | 1  |
|                        | Total                          |                                                | 3  |
| Total                  |                                |                                                | 10 |
| Total Keseluruhan Data |                                |                                                | 91 |

Berikut merupakan deskripsi dari hasil analisis data sesuai dengan fungsi masing-masing gaya bahasa perbandingan beserta klasifikasinya:

### 1. Fungsi 譬喻 *Pìyù* (Gaya Bahasa Metafora)

#### a. Fungsi 明喻 *Míngyù* (Simile)

Data 37

说我早就忘了你像月一样的俏脸庞

*Shuō wǒ zǎo jiù wàngle nǐ xiàng yuè*

*yīyàng de qiào liǎnpáng*

(Mengatakan aku sudah melupakanmu, wajah cantikmu seperti bulan)

(MS11)

Data 37 di atas menggunakan gaya bahasa 明喻 *míngyù* (simile), dikarenakan terdapat kata penghubung metaforis 像 ... 一样 / *xiàng ... yīyàng* / (seperti) yang secara eksplisit membandingkan dua hal, yaitu 俏脸庞 / *qiào liǎnpáng* / (wajah cantik) dan 月 / *yuè* / (bulan). Dalam lirik ini, simile digunakan untuk membandingkan wajah seseorang dengan bulan, yang merupakan objek yang konkret dan dapat dibayangkan. Perbandingan ini membantu mengonkretkan konsep abstrak tentang kecantikan wajah seseorang dengan cara yang lebih visual dan dapat dibayangkan.

#### b. Fungsi 隐喻 *Yǐnyù* (Metafora)

Data 69

傅科摆 没可能停下

*Fùkēbǎi méi kěnéng tíngxià*

(Pendulum Foucault tak mungkin berhenti)

(LP25)

Data 69 di atas menggunakan gaya bahasa 隐喻 *yǐnyù* (metafora) sebagai

perbandingan tidak langsung yang ditandai dengan kata 傅科摆 / *fùkēbǎi* / (Pendulum Foucault). Dalam kalimat ini, Pendulum Foucault digunakan sebagai metafora untuk menggambarkan sesuatu yang terus bergerak atau berlanjut tanpa henti. Pendulum Foucault adalah sebuah konsep ilmiah yang dapat diamati dan dipahami secara konkret, sehingga membantu mengonkretkan konsep abstrak tentang kesinambungan atau keabadian.

### c. Fungsi 借喻 *Jièyù* (Metafora Pengganti)

Data 5

放开计较 无视空洞的理想

*Fàngkāi jìjiào wúshì kōngdòng de lǐxiǎng*

(Lepaskan perhitungan, abaikan impian yang kosong)

(RL9)

Pada penggalan lirik data 5 di atas menggunakan gaya bahasa 借喻 *jièyù* (metafora pengganti), yang ditandai dengan penggunaan kata 放开 / *Fàngkāi* / (lepaskan) dan 无视 / *wúshì* / (abaikan). Dalam kalimat ini, penggunaan kata "lepaskan" dan "abaikan" secara langsung menyampaikan pesan tentang tindakan yang perlu dilakukan, yaitu melepaskan perhitungan dan mengabaikan impian yang kosong. Kalimat ini singkat dan efektif dalam menyampaikan konsep tentang meninggalkan hal-hal yang tidak berguna atau tidak berarti. Penggunaan kata-kata yang sederhana dan langsung juga membantu untuk memperkuat pesan yang disampaikan, sehingga kalimat ini dapat dikatakan masuk ke dalam fungsi Menyampaikan konsep secara langsung dan padat.

### 2. Fungsi 比拟 *Bǐnǐ* (Gaya Bahasa Personifikasi)

#### a. Fungsi 拟人 *Nǐrén* (Personifikasi)

Data 36

我的嘴在说谎 说得那么漂亮

*Wǒ de zuǐ zài shuōhuǎng shuō dé nàme piàoliang*

(Mulutku berbohong, berbicara dengan begitu indah)

(MS10)



Data 36 menggunakan gaya bahasa 拟人 *nǐrén* (personifikasi) yang ditandai dengan pemberian sifat manusia pada benda atau non-manusia, yaitu berupa kata 嘴 / *zuǐ* / (mulut) yang diberikan sifat manusia, yakni 说谎 / *shuōhuǎng* / (berbohong). Dalam kalimat ini, personifikasi digunakan untuk menggambarkan mulut sebagai sesuatu yang dapat melakukan tindakan berbohong, sehingga membuat kalimat ini lebih hidup dan menarik. Namun, pada lirik ini juga terdapat nuansa emosional yang kuat, karena berbohong adalah tindakan yang dapat memiliki konsekuensi emosional yang signifikan. Jadi, personifikasi dalam kalimat ini juga dapat membantu untuk memperdalam ekspresi emosional dan imajinasi tentang kebohongan.

#### b. Fungsi 拟物 *Nǐwù* (Depersonifikasi)

Data 68

我只好 长出肩膀

*Wǒ zhǐhǎo zhǎng chū jiānbǎng*

(Aku hanya bisa menumbuhkan bahu yang lebih kuat)

(LP22)

Pada penggalan lirik data 68 di atas menggunakan gaya bahasa 拟物 *nǐwù* (depersonifikasi), yang ditandai dengan pemberian sifat objek kepada manusia. Dalam hal ini, tindakan 长出 / *zhǎng chū* / (menumbuhkan) 肩膀 / *jiānbǎng* / (bahu) manusia. Lirik ini termasuk gaya bahasa depersonifikasi, karena bahu diberikan sifat seperti tanaman yang dapat ditumbuhkan. Dalam lirik ini, depersonifikasi digunakan untuk menggambarkan proses memperkuat diri sendiri dengan membandingkan bahu dengan sesuatu yang dapat tumbuh. Fungsi depersonifikasi dalam kalimat ini lebih cenderung ke arah memperjelas deskripsi, karena kalimat ini membuat proses memperkuat diri sendiri terkesan seperti proses alami yang dapat diamati. Kalimat ini juga memiliki efek estetika bahasa yang kuat, karena perbandingan

antara bahu dan tanaman menciptakan gambaran yang hidup dan imajinatif.

### 3. Fungsi 映衬 *Yǐngchèn* (Gaya Bahasa Antitesis)

#### a. Fungsi 反映 *Fǎnyìng* (Refleksi)

Data 23

越接近幸福 我越不安

*Yuè jiējìn xìngfú wǒ yuè bù'ān*

(Semakin dekat dengan kebahagiaan, semakin aku merasa gelisah)

(RD24)

Data 23 menunjukkan bahwa terdapat gaya bahasa 反映 *fǎnyìng* (refleksi) yang ditandai dengan kata 幸福 / *xìngfú* / (kebahagiaan) dan 不安 / *bù'ān* / (gelisah). Dalam kalimat ini, terdapat kontradiksi antara dua hal yang seharusnya berhubungan positif, yaitu kebahagiaan dan perasaan positif lainnya. Namun, dalam kalimat ini, semakin dekat dengan kebahagiaan, perasaan yang muncul justru gelisah. Kontradiksi ini menciptakan efek yang kuat dan menarik, serta menyoroti kompleksitas atau paradoks dalam situasi tersebut. Selain itu, kalimat ini juga dapat dikatakan termasuk ke dalam fungsi refleksi yang meningkatkan efek dramatis atau ironi dalam bahasa. Kontradiksi antara kebahagiaan dan kegelisahan menciptakan ironi yang menarik dan membuat kalimat menjadi lebih efektif dalam menyampaikan pesan.

#### b. Fungsi 对称 *Duìchèn* (Simetri)

Data 49

讨拍 讨骂

*Tǎo pāi tǎo mà*

(Mencari simpati, mencari hinaan)

(NT11)

Pada lirik data 49 di atas menggunakan gaya bahasa 对称 *duìchèn* (simetri), yang ditandai dengan struktur frasa yang sejajar dan berpasangan, yaitu 讨拍 / *tǎo pā* / (mencari simpati) dan 讨骂 / *tǎo mà* / (mencari hinaan). Keduanya memiliki bentuk gramatikal yang simetris, yaitu pada kata kerja “讨” *tǎo* (mencari), kemudian diikuti oleh objek yang saling bertolak belakang secara emosional, yaitu “拍” *pā* (simpati) dan

“骂” *mà* (hinaan/makian). Kedua tindakan ini disandingkan dalam satu kalimat, sehingga menciptakan keseimbangan dalam struktur bahasa.

### 3.2 Pembahasan

Bentuk-bentuk gaya bahasa perbandingan yang ditemukan dalam lirik lagu album 《C' mon in~》 karya Eason Chan 陈奕迅 *Chén Yìxùn* berjumlah total 76 data. Data bentuk-bentuk gaya bahasa perbandingan tersebut diklasifikasikan berdasarkan masing-masing kategorinya. Pada 譬喻 *pìyù* (gaya bahasa metafora) ditemukan sejumlah 56 data yang terbagi menjadi tiga kategori gaya bahasa perbandingan. Pertama, 明喻 *míngyù* (simile) sebanyak 6 data. Kedua, 隐喻 *yǐnyù* (metafora) sebanyak 34 data. Ketiga, 借喻 *jièyù* (metafora pengganti) sebanyak 16 data. Pada 比拟 *bǐnǐ* (gaya bahasa personifikasi) ditemukan sejumlah 11 data yang terbagi menjadi dua kategori gaya bahasa perbandingan. Pertama, 拟人 *nǐrén* (personifikasi) sebanyak 10 data. Kedua, 拟物 *nǐwù* (depersonifikasi) sebanyak 1 data. Pada 映衬 *yìngchèn* (gaya bahasa antitesis) ditemukan sejumlah 9 data yang terbagi menjadi dua kategori gaya bahasa perbandingan. Pertama, 反映 *fǎnyìng* (refleksi) sebanyak 6 data. Kedua, 对称 *duìchèn* (simetri) sebanyak 3 data. Berdasarkan uraian mengenai pembahasan bentuk-bentuk gaya bahasa perbandingan pada data di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk 譬喻 *pìyù* (gaya bahasa metafora), terutama 隐喻 *yǐnyù* (metafora) merupakan bentuk gaya bahasa perbandingan yang paling dominan ditemukan dalam lirik lagu album 《C' mon in~》 karya Eason Chan 陈奕迅 *Chén Yìxùn*, dengan total 34 data.

Fungsi gaya bahasa perbandingan yang ditemukan dalam lirik lagu album 《C' mon in~》 karya Eason Chan 陈奕迅 *Chén Yìxùn* berjumlah total 91 data. Data

fungsi gaya bahasa perbandingan tersebut diklasifikasikan berdasarkan masing-masing kategorinya. Pada 譬喻 *pìyù* (gaya bahasa metafora) ditemukan sejumlah 56 data yang terbagi menjadi tiga kategori gaya bahasa perbandingan. Pertama, fungsi 明喻 *míngyù* (simile) sebanyak 6 data, meliputi fungsi mengonkretkan konsep abstrak sebanyak 3 data dan fungsi memperjelas pesan filosofis sebanyak 3 data. Kedua, fungsi 隐喻 *yǐnyù* (metafora) sebanyak 41 data, meliputi fungsi mengonkretkan konsep abstrak sebanyak 13 data, fungsi meningkatkan ekspresi emosional sebanyak 26 data, dan fungsi memperoleh makna yang kaya dan imajinatif sebanyak 2 data. Ketiga, fungsi 借喻 *jièyù* (metafora pengganti) sebanyak 18 data, meliputi fungsi menyampaikan konsep secara langsung dan padat sebanyak 3 data konsep abstrak dan fungsi menciptakan efek estetika sebanyak 15 data.

Pada 比拟 *bǐnǐ* (gaya bahasa personifikasi) ditemukan sejumlah 16 data yang terbagi menjadi dua kategori gaya bahasa perbandingan. Pertama, fungsi 拟人 *nǐrén* (personifikasi) sebanyak 14 data, meliputi fungsi menghidupkan deskripsi sebanyak 6 data dan fungsi memperdalam ekspresi emosional dan imajinasi sebanyak 8 data. Kedua, fungsi 拟物 *nǐwù* (depersonifikasi) sebanyak 2 data, meliputi fungsi memperjelas deskripsi sebanyak 1 data dan fungsi memberikan efek estetika sebanyak 1 data.

Pada 映衬 *yìngchèn* (gaya bahasa antitesis) ditemukan sejumlah 10 data yang terbagi menjadi dua kategori gaya bahasa perbandingan. Pertama, fungsi 反映 *fǎnyìng* (refleksi) sebanyak 7 data, meliputi fungsi meningkatkan efek dramatis atau ironi sebanyak 4 data dan fungsi menekankan kontradiksi dalam suatu situasi sebanyak 3 data. Kedua, fungsi 对称 *duìchèn* (simetri) sebanyak 3 data, meliputi fungsi menciptakan keseimbangan dalam struktur bahasa sebanyak 2 data dan fungsi memperkuat retorika dalam sebuah karya sebanyak 1 data.

Berdasarkan uraian mengenai pembahasan fungsi gaya bahasa perbandingan data di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi 譬喻 *piyù* (gaya bahasa metafora), terutama fungsi gaya bahasa 隐喻 *yǐnyù* (metafora), yaitu berupa fungsi meningkatkan ekspresi emosional merupakan fungsi gaya bahasa perbandingan yang paling dominan ditemukan dalam data yang muncul dalam lirik lagu album 《C' mon in~》 karya Eason Chan 陈奕迅 *Chén Yìxùn*, dengan total 26 data.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menggunakan tiga kategori gaya bahasa perbandingan yang meliputi 譬喻 *piyù* (gaya bahasa metafora) mencakup 明喻 *míngyù* (simile), 隐喻 *yǐnyù* (metafora), dan 借喻 *jièyù* (metafora pengganti); 比拟 *bǐnǐ* (gaya bahasa personifikasi) mencakup 拟人 *nǐrén* (personifikasi), dan 拟物 *nǐwù* (depersonifikasi); 映衬 *yìngchèn* (gaya bahasa antitesis) mencakup 反映 *fǎnyìng* (refleksi), dan 对称 *duìchèn* (simetri). Secara khusus, dominasi 譬喻 *piyù* (gaya bahasa metafora) dalam bentuk maupun fungsinya memperkuat peran gaya bahasa ini dalam mengekspresikan emosi secara lebih halus dan mendalam. Dengan demikian, seluruh data dan analisis gaya bahasa perbandingan dalam album ini berfungsi untuk membentuk makna, menggugah interpretasi, dan menjembatani pengalaman emosional antara pencipta lagu dan pendengar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa perbandingan merupakan elemen penting dalam karya musik Eason Chan.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti memiliki saran-saran sebagai berikut: 1) Disarankan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pengajar bahasa Mandarin dalam pengembangan materi ajar yang berbasis teks otentik, seperti lirik lagu, 2)

Pembelajar bahasa Mandarin, khususnya mahasiswa, disarankan untuk memanfaatkan karya sastra populer seperti lirik lagu sebagai media belajar tambahan. Melalui analisis gaya bahasa, pembelajar dapat mengembangkan kemampuan memahami teks secara lebih mendalam, memperluas pengetahuan tentang ekspresi sastra dalam bahasa Mandarin, serta meningkatkan kepekaan terhadap makna tersirat dalam komunikasi, dan 3) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak hanya menggunakan teori gaya bahasa dari tokoh yang umum, tetapi juga mempertimbangkan teori dari tokoh-tokoh lain agar diperoleh perspektif yang lebih beragam. Selain itu, objek penelitian juga sebaiknya diperluas, tidak terbatas pada lirik lagu saja, tetapi mencakup jenis teks lain seperti novel, cerpen, drama, film, atau konten digital berbahasa Mandarin.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Helmiya, W. (2020). Diksi dan Gaya Bahasa Kiasan pada Lirik Lagu Album 《火力全开》 (Huǒ Lì Quán Kāi) Karya 《王力宏》 (Wáng Lì Hóng). *Jurnal Bahasa Mandarin*, 4(2). Diambil dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/35573>
- Hill, A. A. (1958). *Introduction to Linguistic Structures*. New York: Harcourt Brace.
- Keraf, G. (2007). *Diksi dan Gaya Bahasa* (ketujuh belas). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: Rajawali Pers.
- Masrur, M. F., Ziyu, J., Sabrina, Z. P., & Suweni, D. A. T. (2023). Emotional Classification of the Character Jia Xialing in the Film "Hallo! Mom" 2021 《你好，李焕英 2021》: David Krech's Theory. *IJCIS*, 1(1), 10–20. Diambil dari <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fjournal.unesa.ac.id>

%2Findex.php%2Fijcis%2Farticle%  
 2Fdownload%2F25284%2F9965&p  
 sig=AOvVaw0UF37QxLYf-  
 CgmbkGMJIUC&ust=17527204973  
 15000&source=images&cd=vfe&op  
 i=89978449&ved=0CAQQn5wMah  
 cKEwiQwqKSssCOAxUAAAAAH  
 QAAAAAQBA

- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif* (Revisi). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noor, R. (2004). *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fashindo.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Rogers, E. M., & Kincaid, D. L. (1981). *Communication Networks: Toward a New Paradigm for Research*. New York: Free Press.
- Subandi. (2015). *Bunga Rampai Linguistik Terapan 2*. (M. R. Mael & Subandi, Ed.). Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya.
- Waluyo, H. J. (1987). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- 陈望道 *Chén Wàngdào*. (2008). *修辞学发凡*. 上海: 复旦大学出版社.

Vol. XX / No. XX  
E-ISSN : XXXX-XXXX  
Date : DD – MM – YYYY  
Pg. : XX – XX

